



**OPINI KOMUNITAS “GOSPEL RIDERS” DALAM ELEKTABILITAS
PENCITRAAN DIRI PARA CALON PRESIDEN DAN CALON WAKIL
PRESIDEN RI TAHUN 2014 PADA DEBAT POLITIK DI MEDIA TELEVISI**

ANDAKA JUFIANDO

Siti Meisyaroh S.Sos., M.Soc., Sc

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIEJL.

Yos Sudarso Kav. 87 Sunter – Jakarta 14350

ABSTRAK

Pemilu 2014 bergulir, maka kampanye dimulai. Terpilihlah dua pasang calon presiden dan calon wakil presiden Republik Indonesia periode tahun 2014. Nomor urut satu diberikan kepada pasangan Pak Prabowo dan Pak Hatta Radjasa, sedangkan nomor urut dua diberikan kepada pasangan Pak Jokowi dan Pak Jusuf Kalla. Debat politik di media televisi menjadi salah satu sarana kampanye para calon presiden dan calon wakil presiden. Sehingga, muncul permasalahan “Bagaimana Opini Publik Komunitas *Gospel Riders* Dalam Elektabilitas Pencitraan Diri Para Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden RI Tahun 2014 Pada Debat Politik di Media Televisi”.

Penelitian ini bersifat kualitatif untuk mengetahui elektabilitaas dari kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden 2014 berdasarkan opini publik komunitas *Gospel Riders* yang mengacu kepada tayangan debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden di media televisi.

Hasil temuan ini ditemukan bahwa banyak sekali opini yang berkembang akibat dari debat politik yang ditayangkan di media televisi itu sendiri. Diantaranya adalah ungkapan kecewa para informan karena menganggap debat politik tersebut hanya sebagai ajang membuka keburukan dari masing – masing pasangan calon presiden dan calon wakil presiden.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitan ini adalah bahwa memang adanya opini publik dari anggota komunitas *Gospel Riders* mengenai debat politik. Perubahan elektabilitas yang terjadi pada kedua calon tersebut.

ABSTRACT

The 2014 elections rolling, then the campaign begins. Elected to two pairs of presidential candidates and vice presidential candidate of the Republic of Indonesia for the period to 2014. Ordinal number one given to the spouse of Mr. Prabowo and Mr. Hatta Radjasa has been elected, while the numbers sort of two awarded to the spouse of Mr. Jokowi and Mr. Jusuf Kalla. Political debate in the media of television into one means the campaign of presidential candidate and vice presidential candidate is. Therefore, it appears a problem "How public opinion Community Gospel Riders In The Self Imaging Elektability presidential candidate and vice presidential candidate of the Republic of Indonesia by 2014 On political debate in the Media of Television”.

This research was qualitative in nature to know the elektabilitaas of the two pairs of presidential candidates and vice presidential candidate 2014 based on public opinion from the community Gospel Riders that refers to impressions of a debate of presidential candidate and vice presidential candidate in the television media.

Results from the authors found that an awful lot of opinion that developed as a result of political debate that aired on television media itself. Among them are an expression of dismay the informants considered the political debate as just the opening of malice from each pair of presidential candidate and vice presidential candidate.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



The conclusions derived from this study is that it is the public opinion of the members of the community Gospel Riders about the consequences of political debate in the media of television. But these debates are thoroughly unsatisfactory in terms of the public's desire not to reveal in detail their preparation as future leaders of this country.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Alasan pembuatan skripsi ini adalah untuk melihat respon dari masyarakat tentang pemilihan umum saat ini. Salah satu caranya adalah melalui debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden yang sempat tayang beberapa kali di beberapa stasiun televisi sekaligus, dengan tema, dan topik bahasan yang berbeda – beda. Melalui debat ini, pasang Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden ini memiliki tujuan untuk membentuk opini publik, untuk menaikkan elektabilitas mereka. Salah satu yang ikut berdampak dan sedang populer yaitu dunia *bikers*. Adapun hal yang menjadi perhatian mencolok adalah kalangan *bikers* ini sangat aktif dalam perkembangan dari kampanye yang ada dari masing – masing calon presiden dan calon wakil presiden RI 2014. Kerap kali muncul berbagai opini publik tentang pro kontra masing – masing Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden, atau juga yang berusaha berkomentar secara netral.

Masalah

Masalah yang di kupas adalah Bagaimana Opini Komunitas *Gospel Riders* dalam Elektabilitas Pencitraan Diri para Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden RI Tahun 2014 pada Debat Politik Di Media Televisi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Opini Komunitas “*Gospel Riders*” dalam Elektabilitas Pencitraan Diri para Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden RI Tahun 2014., untuk mengetahui Opini Komunitas “*Gospel Riders*” dalam Debat Politik Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2014 di Media Televisi

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah untuk sebagai wujud aplikasi nyata yang dilandasi berdasarkan ilmu komunikasi yang telah dipelajari selama penulis mengikuti proses perkuliahan, khususnya teori pencitraan diri, konsep diri, dan nilai diri, yang pada hasil akhirnya diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Serta Agar penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut kepada peneliti selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Opini Publik

Opini atau pendapat dipahami sebagai jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi dalam suatu situasi tertentu. Opini Publik adalah kumpulan pendapat individu terhadap masalah tertentu yang mempengaruhi suatu kelompok orang – orang (masyarakat). Pendapat lain menyebutkan bahwa opini publik mewakili suatu kesepakatan, dan kesepakatan dimulai dengan sikap orang-orang terhadap isu yang masih tanda tanya.

Faktor Pemicu Opini Publik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini menekankan bagaimana prinsip – prinsip profesionalisme lembaga survey opini publik telah diterapkan dalam survey, dan juga dalam publikasi hasil survey. Hasil yang diharapkan bahwa tingginya tingkat profesionalisme pelaksanaan survey opini publik akan mendorong pertumbuhan demokrasi di Indonesia. Tetapi pada kenyataannya tingkat profesionalisme lembaga survey opini publik berbeda – beda.

Selain itu Ada juga penelitian itu adalah milik Mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia tahun 1998 yaitu Yanti Mala dengan judul skripsi “**Opini Publik Terhadap Penyebaran Informasi Humas (Studi Kasus Jaringan Transmigrasi Tegangan Tinggi di Kompleks Perumahan Cileduk Indah Tangerang)**”.

Di dalam penelitian ini ditemukan bahwa opini publik pada warga Kompleks Ciledug Indah Tangerang memperlihatkan opini yang negative terhadap pembangunan jaringan transmisi tegangan tinggi. Citra negatif yang ada memperlihatkan kecenderungan bahwa jaringan transmisi tegangan tinggi tidak memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Yang menjadi dasar pengukurannya adalah sudut pandang berdasarkan debat politik di media televisi. Di mana pada saat setelah selesai debat itu maka munculah berbagai macam tanggapan berupa opini – opini di masyarakat yang berkaitan dengan apa yang terpampang pada saat debat calon presiden dan calon wakil presiden berlangsung. Hal ini tentunya juga menciptakan situasi pro dan kontra terhadap pasang calon presiden dan wakil presiden yang melakukan debat tersebut.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Yang menjadi target yang menjadi salah satu sumber terciptanya sebuah opini publik adalah masyarakat kalangan pengendara sepeda motor yang berkelompok dan atau berkomunitas yang lebih dikenal dengan istilah klub motor, komunitas motor, dan penunggangnya disebut sebagai *bikers*. Pilihan untuk memilih kalangan *bikers* dari komunitas motor atau klub motor sendiri bermula dari awal penulis sendiri yang memiliki latar belakang sebagai seorang *bikers*. *Gospel Riders* adalah wadah perkumpulan komunitas motor yang dipilih sebagai sumber informasi atas topik yang dibahas.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitan dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Menurut Stake (dalam Denzin, 2006 : 435) menyatakan bahwa *case study* menggambarkan perhatian pada pertanyaan tentang apa yang dipelajari secara khusus dari suatu kasus. Menurut Stake (dalam Denzin, 2006 : 437), secara garis besar *case study* dapat dibagi menjadi tiga, yakni :

1. *Intrinsic case study*, peneliti menginginkan adanya pemahaman yang lebih baik.
2. *Instrumental case study*, kasus tertentu diuji untuk memberikan gambaran suatu isu.
3. *Collective case study*, yaitu ketika peneliti mempelajari sejumlah kasus untuk meneliti fenomena, populasi, atau kondisi umum.

C. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer
Data primer adalah sebagai data utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini,.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data



Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penggunaan data *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam *Focus Group Discussion* (FGD) biasanya terdapat suatu topik yang dibahas dan didiskusikan bersama. Prinsip-prinsip *Focus Group Discussion* (FGD) diantaranya : *Focus Group Discussion* (FGD) adalah kelompok diskusi bukan wawancara atau obrolan. Ciri khas metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang tidak dimiliki oleh metode riset kualitatif lainnya (wawancara mendalam atau observasi) adalah interaksi.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:270) Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah – langkah sebagai berikut:

- a) Perpanjangan pengamatan
Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh maupun menemukan data baru.
- b) Meningkatkan ketekunan
Melakukan pengamatan secara lebih cermat.
- c) Triangulasi
Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
- d) analisis kasus negatif
Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan.
- e) Menggunakan bahan referensi
Bahan referensi yang dimaksud adalah sebagai pendukung data untuk hasil.
- f) Menggunakan *member check*
Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sejarah *Gospel Riders*

Gospel Riders terbentuk dari kerinduan beberapa *bikers* Kristen yang menginginkan sebuah persekutuan *bikers* Kristen dalam satu kesatuan di dalam Tuhan lintas denominasi (*Inter Denominasi*). Pelayanan yang dilakukan oleh *Gospel Riders* sendiri dilakukan oleh team pelayanan yang sesuai dengan bidangnya.

Visi *Gospel Riders*

Ut Omnes Unum Saint Ut Omnes Unum Saint. (Supaya mereka semua menjadi satu... Yoh17:21)

Misi *Gospel Riders*.

Mengenai yang menjadi Misi terbentuknya *Gospel Riders* yaitu menjalankan amat agung dan menjalankan mandat budaya.

Moto *Gospel Riders*

He Saved Me, I Ride For Him !

Aktivitas *Gospel Riders*

Ada beberapa aktivitas dari *Gospel Riders* seperti; terlibat dalam kegiatan Anti Narkoba, support pelayanan dan event Rohani maupun umum, mendukung / membantu terbentuknya komunitas *Bikers Kristen*.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Pelayanan *Gospel Riders***

Pelayanan yang dilakukan oleh *Gospel Riders*; pelayanan Reatret pemuda dan mahasiswa, pelayanan Market Place, penyuluhan bahaya penggunaan NARKOTIKA, seminar *Sex Education & Character Building*. (untuk anak, pemuda, dan umum), fasilitator training guru sekolah minggu kreatif. pengawalan non tol dan *Mission Trip*.

Foto – Foto Dokumentasi Komunitas *Gospel Riders*

Gambar 1.2 Pengamanan di Event COU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Gambar 1.3 Team Patwal *Gospel Riders*



Hak Cipta milik IBI KKG
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 1.4 Gathering Bersama di Ancol

Gambar 1.5 Musyawarah Besar *Gospel Riders* di Cijeruk



Gambar 1.6 Team *Gospel Riders* dengan kendaraannya saat Musyawarah Besar

Analisis dan Pembahasan

Dalam analisis dan pembahasan ini, merupakan hasil dari penelusuran dokumentasi dan hasil wawancara dengan menggunakan FGD yang melibatkan enam (6) orang *bikers Gospel Riders*, yaitu:

1. Michael Valentino Palar (Mike)

Mike adalah seorang bapak rumah tangga berusia 33 tahun ini. Mike dipilih menjadi salah satu informan, karena keaktifannya sebagai *bikers* baik di internal *Gospel Riders* maupun eksternal dan juga beliau ini memantau perkembangan dari masa kampanye awal berlangsung terutama yang berkaitan dengan debat politik di media televisi.

2. Rendy Darmawan (Rendy)

Rendy adalah seorang bapak rumah tangga berusia 36 tahun yang berprofesi sebagai karyawan di bilangan Jakarta Selatan. Rendy dipilih sebagai salah satu informan dikarenakan Rendy adalah salah satu anggota yang cukup aktif dalam melakukan pemantauan terhadap perkembangan sejak masa kampanye yang dilakukan oleh calon presiden dan calon wakil presiden di periode 2014 ini, sehingga dirasakan cukup mumpuni di dalam memberikan informasi terkait seputar kegiatan pemilu ini yang berkaitan tentunya dengan debat politik di media televisi.

3. Axel

Axel merupakan salah satu member di *Gospel Riders*. Beliau merupakan pengusaha muda, yang dalam usianya masih 28 tahun sudah mengerjakan dua proyek sekaligus, baik itu usaha keluarganya dan juga memiliki beberapa usaha kecil miliknya pribadi, salah satunya adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan FGD (*Focus Group Discussion*), yaitu Roti Bakar 28 sebelah Alfamart Sumur Batu. Penulis memilih beliau sebagai salah satu narasumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Penelitian ini merupakan bagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



dikarenakan beliau selalu memantau perkembangan pemilu 2014 dan juga menyaksikan debat politik yang ditayangkan di media televisi.

4 Junior Lulu (Lulu)

Lulu adalah seorang pemuda *single* berusia 35 tahun, yang pekerjaannya adalah sebagai anggota dari Persatuan Perwarta Warga Indonesia (PPWI). penulis memilih Lulu menjadi salah satu informan adalah pengetahuannya tentang dunia politik dikarenakan beliau adalah anggota dari PPWI sehingga beliau dianggap mapan dalam pengetahuannya akan dunia politik khususnya yang berkaitan dengan debat politik yang terjadi di media televisi dalam kaitannya dengan elektabilitas pencitraan calon presiden dan calon wakil presiden RI periode 2014 – 2019

5 Halomoan Moan (Momo)

Momo adalah seorang wirausaha berusia 26 tahun yang masih berstatus *single*. Debutnya di dunia motor terbilang cukup lama. Ia cukup mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia politik, termasuk juga debat politik di media televisi yang ada pada masa pemilu.

6 Glenn Matyhas (Glenn)

Glenn adalah salah seorang mahasiswa di Institusi terkemuka di daerah Jakarta Pusat. Dari semua informan, Glenn adalah yang termuda, usianya masih 21 tahun. karena pengetahuannya di dalam dunia politik cukup baik dan mengikuti perkembangan yang terjadi di masa kampanye.

1. Opini Komunitas “Gospel Riders” dalam Elektabilitas Pencitraan Diri para Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden RI 2014.

Mengenai pengertian opini itu sendiri, menurut pendapat mereka dalam sesi FGD yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan tentang Opini Publik.

<p>INFORMAN 1 : “penilaian, pendapat, perbincangan. jadi apa yg keluar dari publik, atau masyarakat jadi opini publik itu pendapat masyarakat.”</p> <p>INFORMAN 2 : “ya, ane sama banget kayak bro mike, opini publik sebuah pembahasan, penilaian, pendapat dari masyarakat”.</p> <p>INFORMAN 3 : “prinsip nya samamirip dari jawaban yang sebelumnya ya, pendapat dan penilaian masyarakat terhadap sesuatu yang sedang berkembang, gitu sih menurut ane”.</p> <p>INFORMAN 4 : “ya opini masyarakat tentang yg saat ini berkembang dan berjalan”.</p> <p>INFORMAN 5 : “opini publik menurut gw ya, penilaian masyarakat akan sesuatu hal yang sedang berkembang”.</p> <p>INFORMAN 6 : “pendapat tentang masyarakat sih kalo menurut gw”.</p>
--



Dari jawaban – jawaban tersebut dapat diketahui bahwa sesuai dengan pengertian opini publik yaitu kumpulan pendapat individu terhadap masalah tertentu yang mempengaruhi suatu kelompok orang - orang (masyarakat). Para informan sendiri telah mampu memberikan seputar kegiatan opini publik, sehingga dalam hal ini peneliti meyakini bahwa para informan tersebut tepat dalam fungsinya sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini.

Opini mereka tentang kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden 2014 ini adalah:

Tabel 2. Pertanyaan tentang Opini informan terhadap kedua calon

INFORMAN 1	: “sama – sama anak bangsa yg punya kualitas dan ingin berkarya..memang dua –duanyapunya kapasitas, tapi latar belakang beda”.
INFORMAN 2	: “mirip sama bro mike, Cuma ane lebih melihat kearah latar belakang aja yang menjadi permasalahan mereka”
INFORMAN 3	: “latar belakang dalam arti yg satu dari rakyat yg satu dari militer.
INFORMAN 4	: “yang jelas sama – sama diusung dari parpol, mereka punya talenta menjadi capres dan cawapres”.
INFORMAN 5	: “sama – sama memiliki massa yang kuat”.
INFORMAN 6	: “sama – sama nyari dukungan supaya menang dengan berbagai penawaran yang mereka bikin supaya menang pilpres”.

Dari jawaban informan ini, didapatkan beberapa hal menarik, yaitu kesimpulan yang pertama adalah kedua pasang calon ini memiliki latar belakang yang berbeda, di mana calon presiden yang satu berasal dari militer, yang lainnya dari masyarakat yang bertumbuh sebagai pebisnis unggul. Sedangkan calon wakil presiden mereka sendiri adalah orang-orang yang sudah bergelut di dunia politik lebih lama. Hal kesimpulan yang kedua adalah soal mereka yang sama – sama diusung oleh partai politik, di mana pada pemilihan sebelumnya ada calon – calon yang berasal dari non partai politik, sedangkan pada periode ini, semua calon berasal dari partai politik.

Isu terkait kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden yang pernah didengar oleh para narasumber.

Tabel 3. Opini informan tentang isu para calon

INFORMAN 1	: “1. Isu prabowo dengan amerika terkait isu HAM, Hatta Radjasa masalah korupsi, Cuma agak lupa waktu itu kasusnya. Untuk pasangan ke2 belum”.
INFORMAN 2	: “isu parabowo isu kasus 98, dari jokowi isu latar belakang keturunan chinese keluarganya, Kristen, JK waktu itu pernah mengucap ttg Jokowi ga pantes jadi press, eh ga taunya jadi pasangan. Hatta waktu jadi menko korupsi sama kasus anaknya belum selesai belum dihukum tapi bebas”.
INFORMAN 3	: “dari parpol prabowo orang – orang <i>blacklist</i> , paling dari Hatta Radjasa kasus anaknya yg tabrakan itu, kalo jokowi gw dengernya sebagai boneka megawati jadi ujung2nya keuntungan buat PDI, kalo JK isunya sara”.
INFORMAN 4	: “sama aja sih sebenarnya kalo prabowo itulah sifat keras dan arogansi waktu dia mau naik sebagai pres, hatta ga ada.. Jokowi, ya isunya dia seperti ada ilmunya



Hal ini menjadi tepat sesuai dengan pernyataan para informan, bahwa mereka mendengar banyak isu – isu, dimana isu itu didapatkan karena ada peran serta media di dalamnya, baik dalam bentuk apapun media tersebut yang membuat masyarakat mampu menerima dan mendengar isu – isu tentang calon presiden dan calon wakil presiden RI periode 2014 ini. Di dalam isu tersebut, biasanya terdapat sumber – sumber kepentingan tertentu, dan berikut penuturan dari para informan, dan alasan mereka tentang keberadaan pihak – pihak yang berkepentingan tersebut.

Tabel 4. Opini Informan tentang keberadaan pihak yang punya kepentingan

<p>INFORMAN 1 : “kalo dua belah pihak pasti ada, karena inikan perang kekuasaan, perang sukseslah istilahnya”.</p> <p>INFORMAN 2 : “ya pasti ada untung menguntungkan parpol masing – masing, jadi makanya ada kampanye menjelekkkan”.</p> <p>INFORMAN 3 : “pasti adalah, sama kayak bro Ren dan bro Mike, kan ini perang kekuasaan”.</p> <p>INFORMAN 4 : “ada, karena dari semua calon nantinya mereka jadi orang – orang yg akan jadi penting di kursi pemerintahan”.</p> <p>INFORMAN 5 : “ada, untung mendukung kampanye masing2 calonlah pastinya”.</p> <p>INFORMAN 6 : “ada kalo namanya politik kan ada kepentingan, terutama parpol yg pengen memperebutkan kekuasaan di DPR”</p>
--

Para informan menuturkan bahwa, memang ada kelompok – kelompok yang memiliki kepentingan tertentu terhadap isu – isu tersebut. Adapun faktor kepentingan itu adalah bagi mereka, pencalonan ini merupakan dari bagian perang perebutan kekuasaan secara politik.

Tabel 5. Opini Informan tentang sosok Pak Jokowi

<p>INFORMAN 1 : “orang yg punya prestasi pastinya”.</p> <p>INFORMAN 2 : “ya orangnya sih legowo ya, pelan tapi pasti, dia ga ngomong banyak tapi bergerak cepat”.</p> <p>INFORMAN 3 : “ya diliat dari jaman gubernur udah keliatan kinerjanya udah sukses menggantikan si kumis gubernur sebelumnya, makanya waktu mencalonkan ya mendapat kepercayaan masyarakat”.</p> <p>INFORMAN 4 : “mau kerja dan mau turun ke bawah”.</p> <p>INFORMAN 5 : “orang nya sederhana ga muluk”.</p> <p>INFORMAN 6 : “kalem ngadepin masalah dan cercaan tapi saat dia bales cercaan dengan tindakan, contohnya Jakarta yg sering diomongin tapi dibales langsung dengan blusukan”.</p>
--

Kemudian penulis juga melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan yang sama tentang Pak Prabowo. Para informanpun memiliki jawaban yang cukup menarik untuk diulas, berikut dibawah ini pernyataan dari masing – masing informan.

Tabel 6. Opini Informan tentang sosok Pak Prabowo

<p>INFORMAN 1 : “... (text partially obscured) ...”</p> <p>INFORMAN 2 : “... (text partially obscured) ...”</p> <p>INFORMAN 3 : “... (text partially obscured) ...”</p> <p>INFORMAN 4 : “... (text partially obscured) ...”</p> <p>INFORMAN 5 : “... (text partially obscured) ...”</p> <p>INFORMAN 6 : “... (text partially obscured) ...”</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

INFORMAN 1 : “Patriot, nasionalis”.

INFORMAN 2 : “Otoriter”.

INFORMAN 3 : “berwibawa, dulu pas muda ganteng, hahahahahaha”.

INFORMAN 4 : “Tegas sebagai mantan Jendral”.

INFORMAN 5 : “Garis keras”.

INFORMAN 6 : “tegas, bersifat sedikit otoriter dengan kata – katanya itu”.

Para informan memberikan jawaban yang menarik tentang sosok Pak Prabowo sebagai seorang calon presiden RI 2014, yang notabennya merupakan mantan Tentara Republik Indonesia ini memiliki karakter yang kuat, jiwa nasionalisme yang tinggi, sosok yang memiliki wibawa sebagai mantan Jendral, serta ada juga sifat ke otoriteran menurut para informan. Kemudian bapak Jusuf Kalla sebagai salah satu calon wakil presiden, yang menjadi satu – satunya di pemilu ini menjadi yang dipilih untuk dipercayakan dengan menjadi calon wakil presiden untuk kedua kalinya.

Tabel 7. Opini Informan tentang sosok Pak Jusuf Kalla

INFORMAN 1 : “sosialis ya orangnya”.

INFORMAN 2 : “pak JK sosoknya sih udah berubah ya, sebelum jadi wakil agak keras, sekarang lebih menunjukkan kelembutannya”.

INFORMAN 3 : “kalo gw paling mengena ya beliau pernah terlibat kasus SARA, itu yg paling kental ya”.

INFORMAN 4 : “pengusaha yg ingin menguasai usaha pasar di Indonesia”.

INFORMAN 5 : “Pengusaha kaya”.

INFORMAN 6 : “ngeliat JK sih sebenarnya sifatnya persuasive untuk mengajak masyarakat, jadi bisalah dampingin Jokowi”

Menurut penuturan para informan, Pak Jusuf Kalla adalah sosok yang sosialis, yang suka memperhatikan masyarakat dan juga seorang yang persuasif yang suka mengajak masyarakat untuk lebih semangat bekerja demi sebuah kesejahteraan. Kemudian yang terakhir Pak Hatta Radjasa yang juga diusung sebagai calon wakil presiden periode 2014.

Tabel 8. Opini Informan tentang sosok Pak Hatta Radjasa

INFORMAN 1 : “biasa2 aja sih, kalem2 aja kalo gw liat, pemain aman”.

INFORMAN 2 : “mau nunjukkin jati diri tapi masyarakat keburu tau belangnya dia”.

INFORMAN 3 : “ya kalo gw sih litanya dia itu pemain aman, dan pinter naikkin derajat dan pamor dengan besanan dengan keluarga Cikeas”.

INFORMAN 4 : “apa ya, sederhana kalo gw bilang, ga banyak bicara”.

INFORMAN 5 : “dia ga ter ekspos jadi kurang kalo soal dia, lebih ke pemain aman”.



INFORMAN 6 : “pasif, terlihat tidak kompeten sebagai calon presiden. Kalem doang keliatannya, tapi malah seperti tidak sesuai kualifikasi calon presiden”.

Para informan berpendapat bahwa Pak Hatta Radjasa adalah seorang yang punya *image* yang kurang baik, dianggap ingin tampil baik, malah banyak kesalahan yang dibuat sehingga informan merasa beliau hanya ingin bermain aman di pilpres kali ini.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam skripsi ini diperoleh dari *Focus Group Discussion (FGD)* dengan enam orang informan adalah Para pasangan calon presiden dan calon wakil presiden ini, sudah bisa menonjolkan kelebihan yang dimiliki, serta karakter yang ingin dinampakkan dipermukaan sebagai dasar citra diri mereka di hadapan publik. Serta Perubahan yang paling signifikan adalah terlihatnya dengan debat ini hanya menimbulkan citra negatif dari masing – masing pasang calon presiden dan calon wakil presidennya, karena dianggap hanya mengumbar sisi negatif dari masing masing calon dan bukan menguatkan citra dari hal – hal positif yang mereka miliki.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa memang ada perubahan elektabilitas pencitraan diri dari masing – masing calon presiden dan calon wakil presiden berdasarkan debat politik yang terjadi di media televisi.

Saran

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi peneliti maupun mahasiswa dan mahasiswi lainnya. Selain itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode penelitan kuantitatif guna mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak

2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penyelenggara acara debat politik di media televisi untuk menciptakan suasana debat lebih mendalam seperti yang sudah ada di beberapa negara yang sudah melaksanakan acara debat politik terlebih dahulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan opini publik yang sesuai dengan komentar dan pemikiran masyarakat terutama pada komunitas *Gospel Riders* untuk memberikan masukan mengenai elektabilitas pencitraan diri capres dan cawapres RI 2014 pada debat politik di media televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, H (2014), *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Anwar (2014), *Politik Pencitraan – Pencitraan Politik*, Edisi 2, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamid, (2007), *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.



Heryanto, Gun Gun., Shuluhan Rumaru (2013), *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Ikbar, Yanuar (2012), *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Bandung: Refika Aditama.

Moleong (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan (2013), *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulayana, Deddy (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy (2014), *Komunikasi Politik Politik Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya

Nova, Firsan (2014), *PR War*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Olli, Helena., Novi Erlita (2011), *Opini Publik*, Edisi 2, Jakarta: Indeks.

Syam, W Nina (2013), *Model – Model Komunikasi Perspektif Pohon Komunikasi*, Bandung: Symbiosa Rekatama Media.

Sumber Internet:

Rahman, Arif (2013), *Focus Group Discussion (Fgd), Upaya Menerapkan Fgd Dalam Pembelajaran*, diakses 27 Desember 2014, <http://arifrahmansaleh67.blogspot.com/2013/12/focus-group-discussion.html>

Survei Prabowo – Jokowi Pasangan Capres Cawapres Idaman Rakyat, <http://indonesia-baru.liputan6.com/read/642260/survei-prabowo-jokowi-pasangan-capres-cawapres-idaman-rakyat>, diakses 25 September 2014